BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) merupakan sebuah layanan bagi masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah haji dan umroh dengan pembimbingan ibadah. Menunaikan ibadah haji dan umroh merupakan sesuatu yang sangat dirindukan oleh semua umat Islam. Oleh sebab itu tidak sedikit umat Islam yang melaksanakan ibadah haji maupun umroh, meskipun telah dilakukannya berkali-kali. Dengan mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, pembinaan terhadap jamaah haji mutlak dilakukan, yaitu untuk mewujudkan kemandirian jamaah haji dan umroh dalam melaksanakan ibadah haji maupun umroh mulai pendaftaran hingga pelaksanaan ibadah haji maupun umroh. Maka peranan KBIH dalam hal ini tentunya sangat diperlukan yaitu untuk membina dan membimbing jamaah haji maupun umroh dalam hal pelaksanaan kegiatan ibadah haji dan umroh.

Lembaga KBIH Yayasan Daarut Tauhiid (KBIH Daarut Tauhiid) merupakan salah satu KBIH yang telah terdaftar dan terakreditasi yaitu dengan ijin Kanwil Depag Jawa Barat No.W.I/I/HJ.01/KPTS/435/1999, sebagai wadah atau lembaga khusus yang memberikan pelayanan bimbingan ibadah haji dan umroh kepada calon jamaah haji dan umroh, dimana para jamaah haji dan umroh

dibimbing mulai dari pendaftaran hingga terlaksananya pelaksanaan ibadah haji maupun umroh.

Dalam perkembangannya dengan melihat jumlah pendaftar haji dan umroh, KBIH Daarut Tauhiid mengalami peningkatan maupun penurunan pada tiap tahunnya. Hal tersebut dapat dilihat dari data rekapitulasi jamaah haji dan umroh periode lima tahun terakhir yaitu tahun 2006-2010, pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Jamaah Haji dan Umroh KBIH Daarut Tauhiid

Periode 2006-2010

KOTA	TAHUN				
	2006	2007	2008	2009	2010
Kota Bandung	315	275	97	257	77
Kab. Bandung	225	291	86	159	14
Bandung Barat	0	0	0	0	45
Cimahi	46	55	30	25	8
Lain-Lain	224	385	137	3	81
Jumlah Jamaah	**810**	**1006**	**350**	**444**	**225**

Keterangan : Lain-lain adalah kota diluar dari kota yang terdaftar dan termasuk kota diluar Provinsi Jawa Barat

Sumber : KBIH Daarut Tauhiid

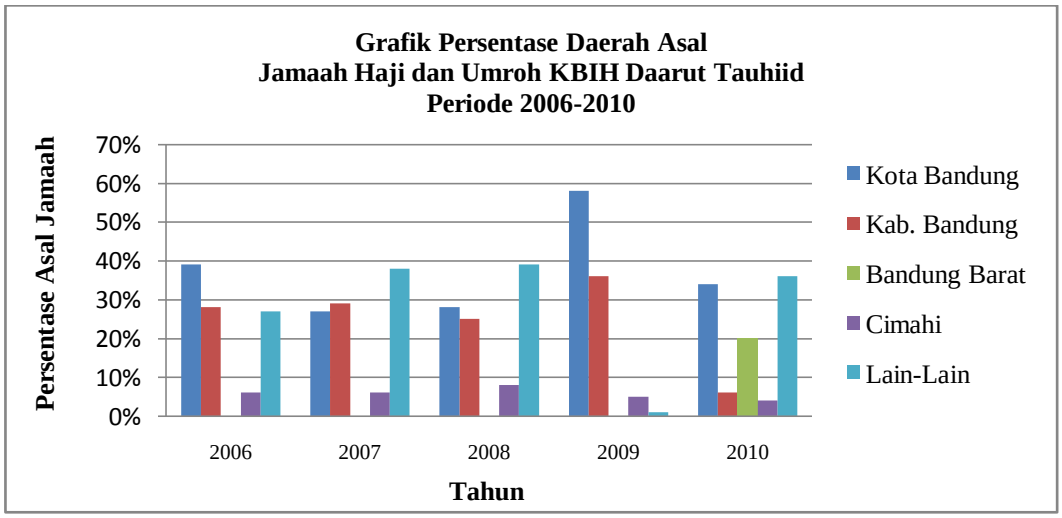
Dari tabel 1.1 tersebut dipersentasekan, bahwa rata-rata daerah atau kota asal jamaah haji dan umroh yang terdaftar pada KBIH Daarut Tauhid berasal dari luar Kota Bandung (seperti Cianjur, Subang, Sukabumi, Depok, Jakarta, Banjarmasin, dan Bontang) bahkan diluar Provinsi Jawa Barat yang mencapai 39% pada tahun 2008, dapat dilihat pada tabel 1.2 dan grafik pada gambar 1.1.

Tabel 1.2 Persentase Daerah Asal Jamaah Haji dan Umroh

KBIH Daarut Tauhiid Periode 2006-2010

KOTA	TAHUN					JUMLAH PERSENTASE
	2006	2007	2008	2009	2010	
Kota Bandung	39%	27%	28%	58%	34%	186%
Kab. Bandung	28%	29%	25%	36%	6%	124%
Bandung Barat	0%	0%	0%	0%	20%	20%
Cimahi	6%	6%	8%	5%	4%	29%
Lain-Lain	27%	38%	39%	1%	36%	141%

Keterangan : Lain-lain adalah kota diluar dari kota yang terdaftar dan termasuk kota diluar Provinsi Jawa Barat



Gambar 1.1 Grafik Persentase Daerah Asal Jamaah Haji dan Umroh

KBIH Daarut Tauhiid Periode 2006-2010

Mengingat cukup banyaknya pendaftar jamaah haji dan umroh yang berasal dari luar Kota Bandung, tentunya menuntut KBIH Daarut Tauhiid untuk memberikan pelayanan yang lebih optimal dengan pemanfaatan teknologi informasi berupa sistem informasi pelayanan jamaah haji dan umroh secara

online. Dimana nantinya jamaah pendaftar yang akan melaksanakan ibadah haji maupun umroh dapat mengetahui informasi mengenai penerimaan pendaftaran ibadah haji dan umroh, dapat melakukan proses pendaftaran, pembayaran yang meliputi biaya haji dan umroh, biaya manasik, biaya perlengkapan, dan biaya operasional, mengetahui agenda bimbingan secara *online*. Jadi pendaftar tidak perlu lagi mendatangi kantor KBIH Daarut Tauhiid, mulai dari informasi pendaftaran ibadah haji maupun umroh sampai pelaksanaan bimbingan manasik dimulai.

Penyampaian informasi mengenai penerimaan pendaftaran ibadah haji dan umroh, saat ini KBIH Daarut Tauhiid hanya menggunakan media cetak (pamflet), media elektronik melalui radio, dan *website* Yayasan Daarut Tauhiid. Sedangkan dalam pengolahan data, saat ini KBIH Daarut Tauhiid menggunakan bantuan *Software Microsoft Office Access* dan *Microsoft Office Excel*. Data yang di olah meliputi data pendaftaran jamaah haji dan umroh, data transaksi pembayaran, data kelompok haji dan umroh, data *manifest* (khusus umroh), data *roomlist* (khusus umroh), dan pembuatan laporan (meliputi laporan data jamaah haji dan umroh, laporan transaksi pembayaran, laporan data kelompok haji dan umroh, dan laporan pengeluaran).

Masalah yang terjadi pada sistem saat ini, diantaranya yaitu penginputan data pendaftaran dilakukan dari formulir pendaftaran yang sudah diisi dengan proses pembimbingan dalam pengisian sehingga terhambatnya pelayanan, melakukan penginputan kembali data jamaah haji untuk menentukan data kelompok, dan bukti pembayaran bersifat tertulis. Hal tersebut tentunya menjadi

faktor penghambat dalam pelayanan maupun pengolahan data, sehingga pelayanan yang diberikan kurang optimal dan hal ini menjadi salah satu perumusan pada KBIH Daarut Tauhiid untuk lebih produktif.

Dari permasalahan di atas, maka keberadaan sistem informasi sangat diperlukan yakni sistem informasi yang tepat guna, untuk meningkatkan dan memudahkan pelayanan serta pengolahan data. Hal ini cukup penting mengingat banyaknya peminat untuk beribadah haji dan umroh pada tiap tahunnya serta untuk memberikan pelayanan yang terbaik demi kelancaran proses pelaksanaan beribadah haji maupun umroh. Maka dari itu penulis tertarik untuk membuat sistem informasi pelayanan jamaah haji dan umroh berbasis web, sehingga penulis mengangkatnya untuk dijadikan sebagai skripsi dengan judul "SISTEM INFORMASI PELAYANAN JAMAAH HAJI DAN UMROH BERBASIS WEB PADA KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) YAYASAN DAARUT TAUHIID BANDUNG"

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian di atas, yaitu sebagai berikut :

1. Promosi yang dilakukan saat ini terbatas pada media cetak seperti pamflet, adapun secara *online* sangat terbatas karena informasi dicantumkan pada *website* Yayasan Daarut Tauhiid. Sehingga sering membuat keliru jamaah haji dan umroh saat melakukan pendaftaran.

2. Tidak tersedianya sistem informasi pelayanan untuk pendaftaran secara *online* untuk menunjang kemudahan dalam melakukan pendaftaran ibadah haji dan umroh.
3. Pengolahan data jamaah haji maupun umroh dilakukan dengan penginputan data ulang dari formulir pendaftaran jamaah haji atau umroh, sehingga dirasakan kurang efektif karena terjadi penginputan secara dua kali untuk data yang sama.
4. Pembuatan laporan yang memerlukan pencatatan ulang dari dokumen atau data fisik.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi pelayanan haji dan umroh yang sedang berjalan pada KBIH Daarut Tauhiid.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pelayanan haji dan umroh pada KBIH Daarut Tauhiid.
3. Bagaimana implementasi perancangan ke bahasa pemrograman, sehingga menghasilkan suatu sistem informasi pelayanan haji dan umroh pada KBIH Daarut Tauhiid.
4. Bagaimana pengujian sistem informasi pelayanan haji dan umroh pada KBIH Daarut Tauhiid.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk merancang dan membuat Sistem Informasi Pelayanan Haji dan Umroh berbasis web untuk memudahkan bagi calon jamaah haji maupun umroh yang akan melaksanakan ibadah haji dan umroh, untuk mempermudah serta memperlancar proses pendaftaran dan mengakses program-program yang disediakan oleh KBIH Daarut Tauhiid. Dan pada akhirnya dapat digunakan untuk mempermudah dan memperbaiki sistem dalam pengolahan data dari proses bisnis yang ada pada KBIH Daarut Tauhiid.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan pemecahan masalah dari permasalahan yang ada pada sistem informasi pelayanan haji dan umroh yang sedang berjalan KBIH Daarut Tauhiid.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi pelayanan haji dan umroh pada KBIH Daarut Tauhiid, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kebutuhan sistem yang akan dibangun.
3. Untuk membuat sistem informasi pelayanan haji dan umroh berbasis web pada KBIH Daarut Tauhiid, dengan mengimplementasikan dari hasil perancangan ke bahasa pemrograman berbasis web.
4. Untuk menguji sistem informasi pelayanan haji dan umroh pada KBIH Daarut Tauhiid, apakah sesuai dengan kebutuhan sistem KBIH Daarut Tauhiid.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan atau manfaat penelitian ditinjau dari kegunaan praktis yaitu sebagai berikut :

1. Jamaah yang akan mendaftar haji maupun umroh dapat mengakses informasi terbaru mengenai pendaftaran maupun informasi ibadah haji maupun umroh, kapanpun dan dimana saja.
2. Memberikan kemudahan dalam melakukan pendaftaran bagi jamaah haji maupun umroh, yang dilakukan secara *online*.
3. Memberikan kemudahan kepada pihak KBIH Daarut Tauhiid dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap jamaah haji dan umroh.
4. Mempermudah Staff KBIH Daarut Tauhiid dalam mengelola data jamaah dan membuat laporan mengenai ruang lingkup kegiatan KBIH Daarut Tauhiid dengan lebih cepat dan akurat.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan atau manfaat penelitian ditinjau dari kegunaan akademis, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai sistem informasi yang diperoleh selama kuliah, untuk diaplikasikan pada masalah yang ditemui di lapangan.
2. Bagi penulis untuk melatih kemampuan analisis sistem terhadap suatu permasalahan sistem, serta menambah wawasan dan pengetahuan.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, mengenai sistem informasi pelayanan haji dan umroh KBIH Daarut Tauhiid, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas. Batasan masalah tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Sitem informasi ini hanya menangani pelayanan atau pendaftaran haji reguler dan umroh.
2. Pendaftaran akan ditutup berdasarkan kebijakan dari pihak KBIH Daarut Tauhiid dan mutlak ditentukan oleh KBIH Daarut Tauhiid.
3. Pembayaran dari semua biaya haji reguler dan umroh dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan mentransfer ke rekening Bank yang telah ditentukan KBIH Daarut Tauhiid dan dengan pembayaran *online* sistem *paypal*. Pembayaran dilakukan maksimal tiga kali angsuran dengan batasan satu bulan sebelum tanggal keberangkatan.
4. Pembatalan dari pelaksanaan ibadah haji reguler maupun umroh, dikenakan potongan sesuai dengan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk jamaah bersangkutan ditambah dengan biaya administrasi sebesar Rp.250.000, dalam hal ini dilakukan atas kebijakan pihak KBIH Daarut Tauhiid.
5. Proses pada sistem informasi ini, hanya meliputi pendaftaran jamaah, pengolahan data jamaah (data pendaftaran jamaah dan data *manifest*), data transaksi pembayaran, data pembimbing, dan pembuatan laporan (laporan pendaftaran, laporan transaksi pembayaran, dan laporan data pengeluaran).

6. Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode pendekatan sistem terstruktur dengan metode pengembangan sistem *prototype*.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu dalam melakukan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Nama Perusahaan : Lembaga Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Yayasan Daarut Tauhiid Bandung
2. Alamat Perusahaan : Jl. Gegerkalong Girang No. 38 Bandung 40153 Telp. (022) 70601337 Fax. (022) 2003780
3. Waktu Pelaksanaan : Bulan Maret sampai bulan Juli 2011

Adapun jadwal dari rangkaian kegiatan penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 1.3, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan Penelitian	Tahun 2011																	
	Maret				April				Mei				Juni				Juli	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II
Penyusunan Proposal																		
Survei Objek Penelitian																		
Pengumpulan Data :																		
a. Observasi																		
b. Wawancara																		
Identifikasi Objek :																		
a. Analisis Prosedur																		
b.Analisis Dokumen																		
Perancangan Prototype :																		
a. Perancangan Prosedur																		
b. Perancangan Basis Data																		
c. Perancangan interface I/O																		
Implementasi Prototype																		
Pengujian dan Evaluasi Prototype																		